

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA PENDAPATAN PETANI KACANG TANAH DI DESA PONDAN KECAMATAN LAMALA KABUPATEN BANGGAI

¹Sri Ningsih

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unismuh Luwuk, Jl. KH. Ahmad Dahlan III/79 Luwuk, 97463, Banggai, email: (sriningsih.jmfaperta3@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh faktor harga kacang tanah terhadap rendahnya pendapatan petani kacang tanah di Desa Pondan. (2) Untuk mengetahui pengaruh faktor biaya produksi kacang tanah terhadap rendahnya pendapatan petani kacang tanah di Desa Pondan. (3) Untuk mengetahui pengaruh faktor sulitnya pemasaran kacang tanah terhadap rendahnya pendapatan petani kacang tanah di Desa Pondan Kecamatan Lamala. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai Juni 2012 yang bertempat di Desa Pondan Kecamatan Lamala. Dalam analisis data peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan 3 prediktor. Adapun persamaannya adalah: $Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari tiga variabel independen semuanya berpengaruh sangat nyata atau signifikan terhadap pendapatan petani kacang tanah (variabel independen) pada taraf kepercayaan 95 % yaitu variabel harga (X_1) dengan nilai 0,001; variabel biaya produksi (X_2) dengan nilai 0,000 dan variabel pemasaran (X_3) dengan nilai 0,003 dimana ketiga variabel tersebut mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α (0,05).

Kata kunci : Kacang Tanah, Pondan, Pendapatan

Abstract

This study aims (1) to determine the effect of peanut price factors on the low income of peanut farmers in Pondan Village. (2) To determine the effect of the factor of peanut production costs on the low income of peanut farmers in Pondan Village. (3) To determine the effect of the difficulty factor in marketing peanut on the low income of peanut farmers in Pondan Village, Lamala District. This research was conducted from April to June 2012 in the Village of Pondan, Lamala District. In analyzing the data the researchers used multiple regression analysis with 3 predictors. The equation is: $Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$. The results showed that of the three independent variables all had a very significant or significant effect on the income of peanut farmers (independent variable) at a 95% confidence level, namely the price variable (X_1) with a value of 0.001; variable production costs (X_2) with a value of 0,000 and marketing variables (X_3) with a value of 0.003 where the three variables have a significance value smaller than the value of α (0.05).

Keywords: Peanuts, Pondan, Income

PENDAHULUAN

Di Kabupaten Banggai usahatani kacang tanah ini belum menjadi komoditas andalan bagi petani. Hal ini terbukti kebanyakan petani menanam kacang tanah dengan memanfaatkan lahan pada musim sela, artinya tanaman kacang tanah di tanam pada saat petani tidak menanam

komoditi lain seperti padi atau jagung. Ini membuktikan bahwa kacang tanah belum menjadi komoditi utama bagi petani.

Dari beberapa kecamatan yang mengusahakan tanaman kacang tanah, Kecamatan Lamala merupakan salah satu kecamatan yang masyarakatnya juga melakukan usahatani kacang tanah tersebut. Untuk lebih jelasnya berikut ini data luas lahan dan produksi kacang tanah di Kecamatan Lamala.

Tabel 1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah di Kecamatan Lamala Kabupaten Banggai Tahun 2011

No	Desa	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Lomba	8	12	1,5
2	Bonebobakal	6	8	1,33
3	Labotan	10	15	1,5
4	Tinonda	15	25	1,66
5	Sirom	22	37	1,68
6	Kagitakan	28	47	1,67
7	Nipa	15	26	1,73
8	Pondan	388	684	1,76
9	Sobol	85	156	1,83
10	Binotik	30	51	1,70
11	Bollo	25	40	1,60
12	Bombanon	54	91	1,69
13	Sulubombong	60	102	1,70
14	Boras	25	42	1,68
15	Lonas	20	33	1,65
Jumlah		791	1.369	24,68
Rata-rata		53,73	91,26	1,65

Sumber : UPTD Pertanian Kecamatan Lamala, 2012

Dari data pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa produktivitas kacang tanah di Kecamatan Lamala rata-rata berkisar pada 1,65 ton/ha. Selain itu juga dapat dilihat bahwa desa yang paling luas dan produksinya paling banyak adalah Desa Pondan yakni 388 Ha dengan produksi 684 Ton. ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pondan mayoritas melakukan usahatani Kacang Tanah.

Meskipun demikian berdasarkan pengamatan awal yang selama ini dilakukan oleh peneliti memperlihatkan bahwa penghasilan petani kacang tanah di Desa Pondan Kecamatan Lamala masih relatif rendah yang ditandai dengan tingkat kesejahteraan keluarga petani kacang tanah yang masih sangat rendah. Hal inilah yang mendasari penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai bahan masukan untuk para petani dan pemerintah terkait.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor harga kacang tanah terhadap rendahnya pendapatan petani kacang tanah di Desa Pondan.

2. Untuk mengetahui pengaruh faktor biaya produksi kacang tanah terhadap rendahnya pendapatan petani kacang tanah di Desa Pondan.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor sulitnya pemasaran kacang tanah terhadap rendahnya pendapatan petani kacang tanah di Desa Pondan Kecamatan Lamala

LITERATURE REVIEW

Manfaat daunnya selain dibuat sayuran mentah ataupun direbus, digunakan juga sebagai bahan pakan ternak serta pupuk hijau. Sebagai bahan pangan dan pakan ternak yang bergizi tinggi, kacang tanah mengandung lemak (40,50%), protein (27%), karbohidrat serta vitamin (A, B, C, D, E dan K), juga mengandung mineral antara lain Calcium, Chlorida, Ferro, Magnesium, Phospor, Kalium dan Sulphur. (Sibarani, Franky M.A. 2005).

Sistematika kacang tanah adalah sebagai berikut:

- Kingdom : Plantae atau tumbuh-tumbuhan
Divisi : Spermatophyta atau tumbuhan berbiji
Sub Divisi : Angiospermae atau berbiji tertutup
Klas : Dicotyledoneae atau biji berkeping dua
Ordo : Leguminales
Famili : Papilionaceae
Genus : *Arachis*
Spesies : *Arachis hypogaeae* L.; *Arachis tuberosa* Benth.; *Arachis guaramitica* Chod & Hassl.; *Arachis idiagoi* Hochne.; *Arachis angustifolia* (Chod & Hassl) Killip.; *Arachis villosa* Benth.; *Arachis prostrata* Benth.; *Arachis helodes* Mart.; *Arachis marganata* Garden.; *Arachis namby quarae* Hochne.; *Arachis villotica* Hochne.; *Arachis glabrata* Benth.

Varietas-varietas kacang tanah unggul yang dibudidayakan para petani biasanya bertipe tegak dan berumur pendek (genjah). Varietas unggul kacang tanah ditandai dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Daya hasil tinggi.
- b. Umur pendek (genjah) antara 85-90 hari.
- c. Hasilnya stabil.
- d. Tahan terhadap penyakit utama (karat dan bercak daun).

Toleran terhadap kekeringan atau tanah becek.

Varietas kacang tanah di Indonesia yang terkenal, yaitu:

- a. Kacang Brul, berumur pendek (3-4 bulan).
- b. Kacang Cina, berumur panjang (6-8 bulan).

- c. Kacang Holle, merupakan tipe campuran hasil persilangan antara varietas-varietas yang ada. Kacang Holle tidak bisa disamakan dengan kacang “Waspada” karena memang berbeda varietas.

Ketinggian tempat yang baik dan ideal untuk tanaman kacang tanah adalah pada ketinggian antara 500 m dari permukaan laut. Jenis kacang tanah tertentu dapat ditanam pada ketinggian tempat tertentu untuk dapat tumbuh optimal. (Suyamto. 2006).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2012 dimana tempat penelitian dilaksanakan di Desa Pondan, Kecamatan Lamala, Kabupaten Banggai.

Populasi dan Metode Penarikan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat Desa Pondan yang melakukan usahatani Kacang Tanah yang mana jumlahnya sebanyak 136 Kepala Keluarga. Oleh karena populasi dalam penelitian cukup banyak sehingga untuk menghemat waktu dan biaya maka peneliti menarik sampel penelitian. Adapun jumlah sampel yang akan menjadi responden penelitian berjumlah 25% dari total populasi yang ada yakni berjumlah 34 Kepala Keluarga. Metode penarikan sampel dengan cara *Simple Random Sampling* (acak sederhana) dengan melakukan undian.

Metode Pengumpulan Data

1. Quisioner yaitu seperangkat pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.
2. Dokumentasi adalah penelusuran data-data melalui dokumen pada dinas-dinas terkait, buku-buku, serta sumber lain.
3. Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan di lokasi penelitian.

Metode Analisis Data

1. Analisis Pendapatan dengan rumus sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC \quad (1)$$

Dimana :

Π	:	Pendapatan Usahatani
TR	:	Total Reveneue (total penerimaan)
TC	:	Total Cost (total biaya)

2. Analisis regresi berganda, menurut Sudjana (1995). Analisis ini digunakan karena dalam penelitian menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Adapun model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e \quad (2)$$

Keterangan :

Y	= Penghasilan Petani Kacang tanah
x_1	= Anggapan petani terhadap harga kacang tanah
x_2	= Anggapan petani terhadap biaya produksi kacang tanah
x_3	= Anggapan petani terhadap pemasaran kacang tanah
b_0	= Intercept / Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
e	= Eror Term (Faktor Kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pondan Kecamatan Lamala Kabupaten Banggai yang menggunakan responden sebanyak 34 orang petani responden yang mengkaji mengenai pengaruh harga kacang tanah (X_1), anggapan petani mengenai biaya produksi kacang tanah (X_2), anggapan petani tentang pemasaran kacang tanah (X_3) terhadap pendapatan petani kacang tanah (Y) di Desa Pondan Kecamatan Lamala Kabupaten Banggai adalah sebagai berikut

Deskripsi Pendapatan Petani Kacang Tanah (Y)

Dari hasil penelitian didapatkan distribusi pendapatan petani kacang tanah di Desa Pondan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Anggapan Responden Tentang Pengaruh Pendidikan

Alternatif	Skor	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Sangat tidak baik	5	17	50,0
Tidak baik	4	14	41,2
Kurang baik	3	3	8,8
Baik	2	-	0,0
Sangat Baik	1	-	0,0
Jumlah		34	100,0

Sumber: Data primer setelah diolah, 2012

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat 17 orang atau 50% responden yang mempunyai pendapatan sangat tidak baik (<2.500.000), terdapat 14 orang atau 41,2% responden yang mempunyai pendapatan 2.500.000 – 3.400.000 (tidak baik) dan 3 orang responden yang berpendapatan 3.500.000-4.900.000 (kurang baik).

Deskripsi Anggapan Petani Tentang Pengaruh Harga (X_1)

Harga kacang tanah merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi penerimaan dari hasil usahatani yang dilakukan. Semakin tinggi harga maka semakin baik pengaruhnya terhadap penerimaan petani, selain itu akan mempengaruhi pendapatan petani.

berikut ini distribusi jawaban responden mengenai pengaruh harga terhadap pendapatan petani kacang tanah di Desa Pondan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Anggapan Responden Tentang Harga Kacang Tanah di Desa Pondan Kecamatan Lamala

Alternatif	Skor	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Sangat Murah	5	16	47,1
Murah	4	17	50,0
Normal	3	1	2,9
Mahal	2	-	0,0
Sangat Mahal	1	-	0,0
Jumlah		34	100,0

Sumber: Data primer setelah diolah, 2012

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah terponden yang menjawab harga kacang tanah sangat murah sebanyak 16 orang atau sekitar 47,1% responden, yang menjawab murah 17 orang atau sekitar 50,0% responden dan yang menjawab normal sebanyak 1 orang atau 2,9% responden.

Anggapan Responden Petani Tentang Biaya Produksi Berusahatani Kacang Tanah (X_2)

Biaya produksi usahatani kacang tanah adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam usahatani kacang tanah mulai dari persiapan lahan sampai pada proses pemasaran atau pasca panen. Biaya produksi akan berpengaruh pada pendapatan usahatani. Semakin tinggi biaya maka pendapatan akan semakin berkurang. Adapun anggapan responden tentang pengaruh biaya produksi usahatani kacang tanah terhadap pendapatan petani dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Anggapan Responden Tentang Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kacang Tanah di Desa Pondan.

Alternatif	Skor	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Sangat Tinggi	5	15	44,1
Tinggi	4	16	47,1
Sedang	3	3	8,8
Rendah	2	-	0,0
Sangat Rendah	1	-	0,0
Jumlah		34	100,0

Sumber: Data primer setelah diolah, 2012

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 34 petani responden yang menganggap biaya produksi berusahatani kacang tanah sangat tinggi sebanyak 15 orang atau 44,1%, yang menganggap bahwa biaya produksi tinggi sebanyak 16 orang atau sekitar 47,1% serta yang beranggapan sedang sebanyak 3 orang atau 8,8% responden.

Deskripsi Anggapan Petani Tentang Pemasaran Kacang Tanah (X_3)

Pemasaran merupakan proses akhir dari suatu usaha tani. Semakin mudah proses pemasaran maka semakin cepat komoditi dapat terjual. Berikut ini anggapan petani tentang proses pemasaran kacang tanah di Desa Pondan sebagai berikut:

Tabel 5. Anggapan Responden Tentang Proses Pemasaran Kacang Tanah di Desa Pondan Kecamatan Lamala

Alternatif	Skor	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Sangat Tidak Lancar	5	13	38,2
Tidak Lancar	4	20	58,8
Kurang Lancar	3	1	2,9
Lancar	2	-	0,0
Sangat Lancar	1	-	0,0
Jumlah		34	100,0

Sumber: Data primer setelah diolah, 2012

Berdasarkan dapat pada tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 34 orang responden yang menjawab sangat tidak lancar sebanyak 13 orang responden atau sekitar 38,2%, yang menjawab tidak lancar sebanyak 20 orang atau sekitar 58,8%, yang menjawab kurang lancar sebanyak 1 orang responden atau sekitar 2,9%. Sedangkan yang menjawab lancar dan tidak lancar tidak ada responden yang memilih.

Analisis Statistika Terhadap Variabel Penelitian

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan fungsional variabel harga kacang tanah (X_1), biaya produksi (X_2), proses pemasaran (X_3) terhadap pendapatan petani kacang tanah (Y) didalam berusaha kacang tanah di Desa Pondan Kecamatan Lamala.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Tiga Variabel Terhadap Pendapatan Petani Kacang Tanah di Desa Pondan.

No	Uraian	Koefisien Regresi (b)	Koefisien Korelasi (R)	Koefisien Determinasi (R^2)
1	Konstanta (b_0)	-0,745		
2	Harga (X_1)	0,300		
3	Biaya produksi (X_2)	0,643	0,930	0,923
4	Pemasaran (X_3)	0,253		

Sumber : Hasil analisis SPSS 16.0

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *software* SPSS versi 16 maka dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

1. Konstanta (b_0)

Hasil analisis konstanta (b_0) adalah -0,745. Hal ini menunjukkan bahwa apabila anggapan petani mengenai harga, biaya produksi dan proses pemasaran tetap (kontan) maka pendapatan petani akan menurun sebesar 0,745 satuan.

2. Harga (X_1)

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi dari harga komoditi (X_1) nilainya adalah 0,300. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggapan petani tentang harga bertambah satu satuan maka pendapatan dalam berusahatani kacang akan naik sebesar 0,300 satuan.

3. Biaya Produksi (X_2)

Dari hasil analisis koefisien regresi dari biaya produksi (X_2) nilainya adalah sebesar 0,643. Ini menunjukkan bahwa setiap anggapan petani tentang biaya produksi bertambah 1 satuan pendapatan petani akan bertambah sebesar 0,643 satuan.

4. Pemasaran (X_3)

Dari hasil analisis koefisien regresi proses pemasaran (X_3) nilainya adalah 0,253. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggapan petani tentang proses pemasaran bertambah 1 satuan pendapatan petani kacang tanah akan bertambah sebesar 0,253 satuan.

5. Koefisien Korelasi (R)

Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,930. Artinya keeratan hubungan antara variabel – variabel X dengan variabel Y sebesar 0,930 atau 93,0 % yang berarti pula sebuah hubungan yang sangat kuat/erat.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai dari koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,923. Artinya pendapatan petani berusahatani kacang tanah di Desa Pondan Kecamatan Lamala ditentukan oleh harga komoditi, biaya produksi dan pemasaran sebesar 92,3% sedangkan sisanya sebesar 7,7 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Jadi persamaan regresi dari variabel-variabel adalah:

$$Y = -0,745 + 0,300X_1 + 0,643X_2 + 0,253X_3 + e \quad (3)$$

Adapun hasil analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani dalam berusahatani kacang tanah di Desa Pondan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Kacang Tanah

No	Uraian	Signifikansi	Uji t	Uji F
1	Harga (X_1)	0,001	3,363	133,621
2	Biaya Produksi (X_2)	0,000	8,244	
3	Pemasaran (X_3)	0,003	3,270	

Sumber : Hasil analisis SPSS 16.0

Keterangan :

α = 0,05 t tabel = 1,697 pada taraf kepercayaan 95 %

$$\alpha = 0,01 \quad t \text{ tabel} = 1,310 \text{ pada taraf kepercayaan } 99 \%$$

a. Signifikansi

Dari ketiga variabel independen yang menjadi variabel penelitian, menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh sangat nyata (signifikan) terhadap pendapatan petani dalam berusahatani kacang tanah pada taraf kepercayaan 95 % yakni variabel harga dengan nilai signifikansi (0,001), variabel biaya produksi dengan nilai signifikansi (0,000) dan variabel proses pemasaran dengan nilai (0,003) yang mana ketiganya mempunyai nilai signifikansi kurang dari nilai α (0,05).

b. Uji t

Dalam menguji pengaruh masing-masing variabel (uji t), taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95%, dengan nilai t tabel sebesar 1,697. Dari hasil analisis t hitung pada tabel 14, menunjukkan bahwa variabel harga (X_1), variabel biaya produksi (X_2) dan variabel pemasaran (X_3) mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Ini berarti bahwa variabel-variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) berpengaruh terhadap variabel independen (Y) dapat diterima.

c. Uji F

Dalam uji F pada tabel 14 menunjukkan bahwa hasil F hitung sebesar 133,621. Ini berarti F hitung lebih besar dari F tabel yang mempunyai nilai sebesar 2,92 ($133,621 > 2,92$). Ini menunjukkan bahwa secara bersama – sama atau serentak variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh terhadap pendapatan petani berusaha kacang tanah di Desa Pondan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengaruh variabel harga, biaya dan pemasaran sangat nyata atau signifikan terhadap pendapatan petani kacang tanah di Desa Pondan. Pengaruh secara parsial dapat disimpulkan berdasarkan signifikansi masing-masing variabel X sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel harga (X_1) terhadap Pendapatan petani kacang tanah di Desa Pondan sangat nyata (Signifikan) pada taraf kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$
2. Pengaruh variabel biaya produksi (X_2) terhadap pendapatan petani kacang tanah di Desa Pondan sangat nyata (signifikan) pada taraf kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$
3. Pengaruh variabel pemasaran (X_3) terhadap pendapatan petani kacang tanah di Desa Pondan sangat nyata (signifikan) pada taraf kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi 0,003 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$.

Saran

1. Untuk para petani kacang tanah di desa Pondan agar selalu mengembangkan usahatani kacang tanah mereka dan menggunakan biaya produksi secara efisien.
2. Bagi pemerintah terkait agar lebih menjaga harga komoditi kacang tanah serta mencarikan peluang pasar bagi para petani

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Lopez, 2003. *Positive Psychological Assessment. Pengembangan Karakter Petani*. Bhatara Karya Nusantara. Jakarta.
- Sibarani & Franky M.A. 2005. *Budidaya Kacang Tanah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suyamto. 2006. *Pengembangan Tanaman Kacang Tanah untuk Lahan Kering*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Jakarta.
- Swastha Basu dan Irawan, 2000. *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty Yogyakarta.
- UPTD Pertanian. 2010. Kecamatan Lamala, Banggai.